

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tanaman air mulai dikenal setelah berkembangnya aquascape. Seni berkebun dalam air atau akuarium ini memanfaatkan tanaman air sebagai tanaman hias, salah satu tanaman air yang sering digunakan sebagai tanaman hias aquarium adalah genus anubias. Salah satu varietas tanaman anubias yang paling banyak dibudidayakan secara komersial adalah A. barteri var. Nana dan A. barteri var. Barteri. A. barteri var. Barteri ini memiliki ukuran daun yang lebih besar dari Anubias barteri var. Nana, warna daun yang hijau pekat dan tekstur daun yang kaku sehingga sesuai untuk aquarium dengan jenis ikan yang merusak. Keunggulan daun A. barteri lainnya adalah pertumbuhan daun yang lambat satu atau dua daun dalam satu bulan dan daun dapat bertahan hingga bertahun-tahun. Kebutuhan cahaya, CO₂ dan pupuk yang rendah membuat tanaman A. barteri ini dipilih sebagai tanaman hias aquarium terutama bagi pemula. Selain sebagai tanaman hias, tanaman air dalam aquarium juga bermanfaat sebagai penyaring air, aerasi (pemberian air), penolak alga dan sebagai rumah ikan.

Secara tradisional, anubias diperbanyak secara vegetatif oleh divisi rimpang (Allgayer dan Teton, 1986). Metode perbanyakan vegetatif tidak efisien untuk tujuan komersial karena bahan tanam memiliki tingkat perbanyakan yang sangat rendah. Teknik kultur jaringan merupakan salah satu metode perbanyakan tanaman yang dengan kondisi aseptik yang dapat menghasilkan tanaman baru dalam jumlah banyak dan waktu relatif singkat, sifat fisiologi dan morfologi yang

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG